

**PENDIDIKAN POLITIK MELALUI KEGIATAN ORGANISASI
MAHASISWA IKIP GUNUNGSITOLI (SOSIALISASI POLITIK
DI LINGKUNGAN MAHASISWA IKIP GUNUNGSITOLI)**

TESIS



Oleh

BERKAT PERSADA LASE

NIM 1304302

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**KOSENTRASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PROGARAM STUDI PENDIDIKAN LMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Lase Berkat Persada. 2015. Political Education Through Students Organization at IKIP Gunungsitoli (Political Socialization for Students at IKIP Gunungsitoli). Thesis. Graduate Program, Padang State University.

The lack of political education obtained by students of IKIP Gunungsitoli through the lecture causes them to have lack understanding about the essence of politics and less participation to face the political phenomena in society. This study aims to reveal the role of students organization at IKIP Gunungsitoli, as well as to identify the obstacles faced by students organization of IKIP Gunungsitoli in relation to the political education for students.

This study was a qualitative research with descriptive method. The key instrument in qualitative research is the researcher himself. The subject of research was selected by using the purposive sampling technique. The data of the research were collected through interviews, observation, and documentation. The collected data were analyzed by using the models proposed by Miles and Huberman, namely: data reduction, data display, and conclusion/verification.

Results of the study revealed that the role of students organization at IKIP Gunungsitoli in its relation to the political education for students is as a forum of political education which is organized through the event section of students organization of IKIP Gunungsitoli. The event section of the students organization consists of the field of reasoning and science, the field of interest and talent development, organizational development field, the social field, and the field of actions. The obstacles faced by students organization of IKIP Gunungsitoli in implementing the political education for students consists of internal and external factors.

ABSTRAK

Berkat Persada Lase. 2015. Pendidikan Politik Melalui Kegiatan Organisasi Mahasiswa IKIP Gunungsitoli (Sosialisasi Politik di Lingkungan Mahasiswa IKIP Gunungsitoli). Tesis. Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang.

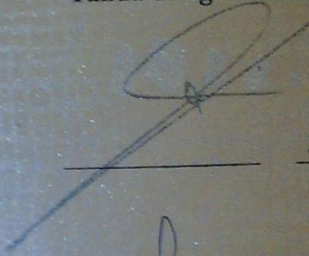
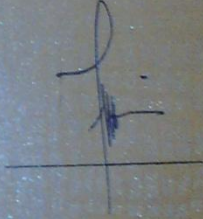
Minimnya pendidikan politik yang didapatkan mahasiswa IKIP Gunungsitoli melalui proses perkuliahan menyebabkan mahasiswa kurang memahami esensi berpolitik, serta kurangnya partisipasi mahasiswa dalam menghadapi fenomena politik dalam masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan peran Organisasi Mahasiswa IKIP Gunungsitoli, serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi Organisasi Mahasiswa IKIP Gunungsitoli dalam kaitannya dengan pendidikan politik bagi mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskripsi. Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan teknik "*purposive sampling*". Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan model analisis Miles and Huberman yang mencakup mencakup reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

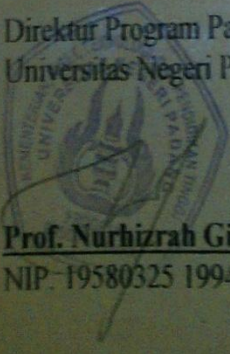
Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Peranan organisasi mahasiswa IKIP Gunungsitoli dalam kaitannya dengan pendidikan politik bagi mahasiswa yaitu membentuk kepribadian politik mahasiswa melalui sikap dan perilaku yang berjanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, menanamkan kesadaran politik mahasiswa dalam menghayati hak dan kewajibannya serta kepedulian terhadap kehidupan sosial kemasyarakatan, dan meningkatkan partisipasi politik mahasiswa terhadap kegiatan politik baik dalam organisasi maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Peran organisasi mahasiswa sebagai wadah pendidikan politik, diselenggarakan melalui bidang kegiatan keorganisasian. Adapun bidang kegiatan organisasi mahasiswa tersebut antara lain : bidang penalaran dan keilmuan, bidang pengembangan minat dan bakat, bidang pengembangan organisasi, bidang sosial kemasyarakatan, serta aksi mahasiswa.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

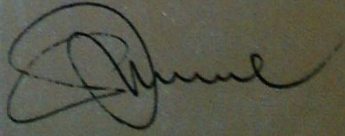
Mahasiswa : *Berkat Persada Lase*
NIM. : 1304302

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> Pembimbing I		<u>26-08-2015</u>
<u>Dr. Fatmariza, M.Hum.</u> Pembimbing II		<u>26-08-2015</u>

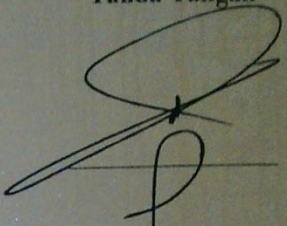
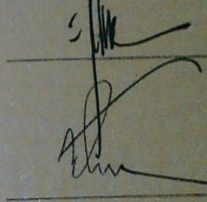
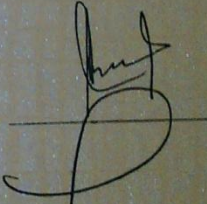
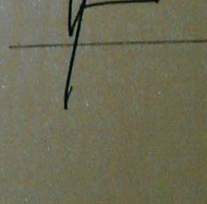
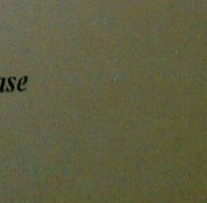
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
NIP. 19570824 198110 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Fatmariza, M.Hum.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Helmi Hasan, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Berkat Persada Lase*
NIM. : 1304302
Tanggal Ujian : 3 - 8 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, dengan judul **Pendidikan Politik Melalui Kegiatan Organisasi Mahasiswa IKIP Gunungsitoli (Sosialisasi Politik di Lingkungan Mahasiswa IKIP Gunungsitoli)** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2015

Saya yang menyatakan,



Berkat Perseda Lase
NIM. 1304302

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis aturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **“Pendidikan Politik Melalui Kegiatan Organisasi Mahasiswa IKIP Gunungsitoli (Sosialisasi Politik di Lingkungan Mahasiswa IKIP Gunungsitoli)”**. Penulisan tesis ini dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar magister pendidikan pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam pelaksanaan penelitian, penulis banyak mendapat bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Sehubungan dengan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati M.Ed, E.dD. selaku Direktur Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Prof. Dr. Agusti Epi, MA. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, MA sebagai Asisten Direktur I Pascasarjana Universitas Negeri Padang sekaligus dosen pembimbing I penulis, dan Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum. selaku Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam pembuatan tesis ini.

4. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd. Bapak Dr. Helmi Hasan, M.Pd. dan Ibu Fitri Eriyanti, M.Pd. Ph.D. selaku kontributor yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan tesis ini.
5. Ibu Fatiani Lase S.Pd.,M.Pd. sebagai wakil rektor III IKIP Gunungsitoli yang telah memberikan izin dan meluangkan waktu dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti.
6. Mahasiswa dan pengurus organisasi mahasiswa IKIP Gunungsitoli yang telah menyediakan waktu dan memberikan informasi dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian.
7. Kepada orang tua saya yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil mulai dari awal perkuliahan sampai dalam penyelesaian tesis ini.
8. Kepada seluruh pihak yang masih belum sempat penulis sebutkan di dalam kata pengantar ini, terimakasih atas semua bantuannya selama proses pembuatan tesis ini berlangsung sejak awal sampai akhir.

Tesis ini telah penulis susun dengan sebaik-baiknya, tetapi sebagai manusia biasa penulis mengakui bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan. Untuk kesempurnaan penulisan tesis ini diharapkan saran dan kritik. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2015

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Masalah dan Fokus Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis.....	10
1. Teori Kognitif Sosial	10
2. Teori Pilihan Rasional.....	12
3. Pendidikan Politik.....	14
a. Pengertian Pendidikan Politik	14
b. Pentingnya Pendidikan Politik.....	20
c. Dimensi Pendidikan Politik	24
d. Partisipasi Politik.....	25
4. Organisasi Mahasiswa	29
a. Pengertian Organisasi Mahasiswa.	29
b. Organisasi Mahasiswa Intrakampus dan Ekstrakampus.....	32

c. Manfaat Organisasi Kampus.....	34
d. Pentingnya Organisasi Mahasiswa.	35
B. Penelitian yang Relevan.....	36
C. Kerangka Konseptual	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Informan Penelitian.....	42
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	44
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	47
F. Teknik Analisa Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	52
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Gunungsitoli	52
a. Bidang Akademik.....	54
b. Visi dan Misi IKIP Gunugsitoli.	57
c. Tujuan IKIP Gunungsitoli.....	57
2. Organisasi Mahasiswa IKIP Gunungsitoli.....	58
a. Senat Mahasiswa Perguruan Tinggi (SMPT).....	59
b. Senat Mahasiswa Fakultas (SMF).....	60
c. Himpunan Mahasiswa Prodi (HMP).	62
B. Temuan Khusus	66
1. Peran Organisasi Mahasiswa IKIP Gunungsitoli dalam Kaitannya dengan Pendidikan Politik Bagi Mahasiswa.	66
a. Bidang Penalaran dan Keilmuan.	72
b. Bidang Pengembangan Minat dan Bakat.	82
c. Bidang Pengembangan Organisasi.....	86
d. Bidang Sosial Kemasyarakatan.....	92
e. Aksi Mahasiswa.	98
2. Hambatan Pelaksanaan Pendidikan Politik dalam Organisasi	

Mahasiswa IKIP Gunungsitoli.....	110
1) Faktor Internal.....	110
a. Sumber Dana.....	110
b. Komunikasi yang Kurang Efektif Antar Pengurus Organisasi Mahasiswa IKIP Gunungsitoli.....	114
2) Faktor eksternal.....	117
a. Sikap Apatitis Mahasiswa.....	117
b. Image Negatif Terhadap Organisasi Mahasiswa.....	119
C. Pembahasan.....	121
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	142
B. Implikasi	144
C. Saran	145
DAFTAR PUSTAKA.....	148

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Bentuk Prtisipasi Politik	27
2. Jumlah Mahasiswa IKIP Gunungsitoli.....	54
3. SMF IKIP Gunungsitoli	58
4. HMP IKIP Gunungsitoli	61
5. Program Kegiatan Organisasi Mahasiswa IKIP Gunungsitoli.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual.....	38
2. Teknik Pengumpulan Data	46
3. Analisis Data Model Interaktif.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Matrik Data	151
2. Matrik Daftar Cek Komponen	152
4. Matrik Informan	153
5. Matrik Pengaruh.....	154
6. Instrumen Penelitian.....	156
7. Pedoman Wawancara	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu tuntutan untuk menciptakan warga Negara yang baik dan paham akan segala hal yang harus dilakukan untuk menciptakan warga Negara yang sejahtera. Salah satu pendidikan yang harus diberikan bagi warga Negara dalam kaitannya dengan kehidupan kenegaraan adalah adanya pendidikan politik bagi warga Negara. Ruslan (2000:87) memaknai pendidikan politik sebagai berikut:

Upaya-upaya yang dicurahkan oleh lembaga-lembaga pendidikan, baik formal maupun non formal, yang berusaha membentuk dan menumbuhkan kepribadian politik yang sejalan dengan kultur politik orang-orang yang bergerak di lembaga-lembaga tersebut pada setiap warga negara, membentuk dan menumbuhkan kesadaran politik dengan segala tingkatannya, membentuk dan menumbuhkan kemampuan partisipasi politik secara aktif, dalam ikut memecahkan persoalan-persoalan umum masyarakatnya dengan segala bentuk partisipasi yang memungkinkan dan mengantarkan kepada perubahan menuju yang lebih baik.

Pendidikan dan wawasan yang luas mengenai politik sangat diperlukan untuk memperoleh pengalaman tentang hal apapun yang sedang terjadi dalam kehidupan politik saat ini dan juga merupakan faktor penting untuk memahami kehidupan politik yang timbul dan berkembang di masyarakat. Pendidikan dan wawasan tentang politik tidak hanya sebatas yang diperoleh dari pendidikan formal yang dinilai memberikan informasi dan pengetahuan, misalnya dari hasil belajar dalam perkuliahan yang bernuansa politik, seperti pendidikan kewarganegaraan, pendidikan pancasila dan mata

kuliah khusus pada program studi pendidikan kewarganegaraan. Akan tetapi, pendidikan dan wawasan tentang politik dapat diperoleh melalui kegiatan dan keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan. Sebagaimana diungkapkan Budiarto (2008:19) bahwa aktivitas organisasi mahasiswa yaitu “melakukan kajian/diskusi, mimbar bebas, seminar/talkshow, pelatihan /training, aksi/demonstrasi, advokasi hak mahasiswa, pemilu mahasiswa, sidang umum mahasiswa, bakti sosial, dan lainnya”. Hal tersebut merupakan proses pembelajaran dan pendidikan politik mahasiswa sehingga dari pembelajaran tersebut mahasiswa diharapkan mampu memiliki pengetahuan dan pemahaman politik yang baik.

Dalam kaitan pendidikan politik dalam kegiatan organisasi mahasiswa, hasil penelitian Hermawan (2003:143) menyimpulkan bahwa:

Pemahaman mahasiswa mengenai konsep pendidikan politik terakumulasi melalui proses sosial yang kontinyu dan diwarnai oleh faktor-faktor lingkungan sosial yang beragam. Proses pendidikan politik (sosialisasi politik) mulai tertanam pada lingkungan keluarga, di sekolah, pemberitaan media massa, dan keaktifan pada organisasi mahasiswa (Ormawa). Ormawa merupakan pusat dan wahana yang strategis dalam pembentukan kepribadian, sikap dan perilaku mahasiswa. Perkembangan dan kematangan berinteraksi sosial, emosional, dan personal terpupuk dan terasah melalui realitas berorganisasi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut terlihat bahwa organisasi mahasiswa merupakan wahana untuk belajar berpolitik. Dengan adanya organisasi mahasiswa, diharapkan dapat memberikan pendidikan politik secara praktis, baik melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi itu sendiri maupun melalui pengamatan fenomena politik yang terjadi di masyarakat.

IKIP Gunungsitoli yang merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di kepulauan Nias yang berdiri sejak tahun 1965. Seperti perguruan tinggi yang lain, IKIP Gunungsitoli memiliki wadah organisasi mahasiswa sebagai sarana untuk belajar berpolitik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya organisasi mahasiswa, seperti Himpunan Mahasiswa Prodi (HMP), Himpunan Mahasiswa Fakultas (HMF) dan Senat Mahasiswa Perguruan Tinggi (SMPT).

Organisasi mahasiswa dalam kampus IKIP Gunungsitoli memiliki peranan dalam membentuk persepsi mahasiswa dan pola sikap mahasiswa dalam menghadapi berbagai masalah politik, memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam membentuk struktur organisasi kampus. Selain itu, mahasiswa mampu mengembangkan semua bakat dan kemampuannya dalam berorganisasi dan belajar berpolitik, baik dari segi aspek kognitif, wawasan kritis, sikap, dan keterampilan mahasiswa.

Organisasi mahasiswa yang ada di dalam kampus IKIP Gunungsitoli merupakan salah satu organisasi yang selalu berperan aktif jika dibandingkan dengan organisasi mahasiswa lain yang ada di kepulauan Nias, seperti di STIE PEMBNAS NIAS yang memiliki Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), AKPER Gunungsitoli memiliki Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), AKBID HAGA memiliki Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), dan ORMAS-ORMAS yang ada di pulau Nias. Hal tersebut tampak dalam keaktifan organisasi mahasiswa IKIP Gunungsitoli menyampaikan kritikan terhadap berbagai kebijakan dalam lembaga perguruan tinggi dan lembaga pemerintahan.

Berbagai aksi yang dilakukan, seperti aksi demonstrasi menagih janji Yaperti Nias tentang akreditasi IKIP Gunungsitoli (sumber <http://www.nias-bangkit.com/> diakses pada tanggal 05 januari 2015) , aksi mempertanyakan pemadaman listrik yang bergilir oleh PLN Gunungsitoli yang menyusahkan masyarakat Gunungsitoli (sumber : <http://citizen6.liputan6.com/> diakses pada tanggal 05 januari 2015), aksi demo di Kajari Gunungsitoli untuk mendesak penuntasan sejumlah kasus dugaan korupsi di Kota Gunungsitoli (sumber : <http://www.deliknews.com/> diakses tanggal 05 januari 2015). Dari berbagai aksi tersebut terlihat bahwa peran organisasi mahasiswa IKIP Gunungsitoli tidak hanya dirasakan oleh mahasiswa IKIP Gunungsitoli melainkan juga oleh masyarakat umum khususnya Kota Gunungsitoli.

Namun demikian, minimnya pendidikan politik yang didapatkan mahasiswa melalui proses perkuliahan di IKIP Gunungsitoli seringkali menyebabkan mahasiswa melakukan tindakan yang anarkis dalam berbagai aksi sebagai wujud kritikan mahasiswa terhadap berbagai kebijakan lembaga perguruan tinggi maupun lembaga pemerintahan. Seperti halnya aksi atau demonstrasi yang dilakukan oleh mahasiswa IKIP Gunungsitoli yang pernah terjadi antara lain, tanggal 11 November 2012, tanggal 3 s.d 5 Maret 2013 (*sumber: IKIP Gunungsitoli*). Aksi yang berujung pengrusakan bangunan kampus dan penyegelan ruang belajar mengakibatkan proses perkuliahan terganggu dan diberhentikan sementara.

Sikap dan presepsi mahasiswa IKIP Gunungsitoli dalam menghadapi berbagai fenomena politik dalam masyarakat masih belum menunjukkan

peranannya. Hal ini terlihat pada saat organisasi mahasiswa IKIP Gunungsitoli mengadakan aksi mahasiswa (demostrasi) dalam mempertanyakan kebijakan pemerintah, jumlah mahasiswa yang ikut berpartisipasi sangat minim. Dari data organisasi mahasiswa IKIP Gunungsitoli seperti SMPT (Senat Mahasiswa Perguruan Tinggi) mencatat bahwa kurang dari 200 orang mahasiswa yang ikut berpartisipasi saat mengadakan kegiatan atau aksi, sedangkan SMF (Senat Mahasiswa Fakultas) dan HMP (Himpunan Mahasiswa Prodi) tercatat kurang lebih 100 orang mahasiswa yang berpartisipasi pada saat mengadakan aksi. Hal ini menunjukkan bahwa dari 2808 jumlah mahasiswa IKIP Gunungsitoli, yang aktif kurang lebih 200 orang (*sumber: SMPT, SMF, HMP IKIP Gunungsitoli*).

Mahasiswa IKIP Gunungsitoli sebagai generasi muda yang berperan dalam perkembangan politik sebagai warga negara yang terampil menggunakan hak dan kewajibannya masih belum nampak. Mahasiswa beranggapan belajar politik itu tidaklah penting, Sebagian besar mahasiswa ke kampus hanya untuk mengikuti perkuliahan dan mendapatkan nilai yang tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian yang dilakukan peneliti kepada SL (aktifis organisasi mahasiswa IKIP Gunungsitoli) terungkap bahwa sebagian besar mahasiswa beranggapan tugas utama mereka adalah belajar di kampus dan indikator keberhasilan dari proses belajar itu dilihat dari jumlah Indeks Prestasi Kumulatif yang tinggi. Kegiatan diskusi di luar kelas untuk membahas hal-hal yang menjadi persoalan dalam bidang ilmu yang di tekuni atau berbagai hal menyangkut negara dan masyarakat sangat jarang terjadi.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) IKIP Gunungsitoli merupakan salah jurusan yang di dalamnya diajarkan beberapa mata kuliah bernuansa politik, misalnya Antropologi Politik, Sosiologi Politik dan Politik Hukum (*Kurikulum Prodi PPKn IKIP Gunungsitoli Tahun 2008*). Dengan demikian mahasiswa khususnya Prodi PPKn yang mendapat pengetahuan dan wawasan tentang politik, mampu diwujudkan dalam bentuk partisipasi politik. Dengan adanya kegiatan organisasi kemahasiswaan dianjurkan kepada mahasiswa untuk mengikuti dan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Namun, pada kenyataannya mahasiswa Prodi PPKn memiliki tingkat antusias dan partisipasi politik yang masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada saat penyelenggaraan pemilihan himpunan mahasiswa prodi (HMP) PPKn IKIP Gunungsitoli yang dilaksanakan pada tanggal 21 maret 2014, dimana dari 160 mahasiswa Prodi PPKn yang terdaftar dalam daftar pemilih tetap (DPT) hanya 81 orang yang memilih dan terdapat 4 suara yang batal, sedangkan jumlah mahasiswa yang tidak memilih 79 orang. (*sumber HMP PPKn IKIP Gunungsitoli*).

Terlepas dari masalah yang dipaparkan di atas, pendidikan politik sangat dibutuhkan terlebih oleh mahasiswa dalam di lingkungan pendidikannya. Hal ini didukung oleh posisi mahasiswa sebagai calon kaum intelektual, pewaris nilai-nilai politik yang mesti digali dan dikembangkan. Pendidikan politik menjadi penting bagi mahasiswa sebagai upaya penyampaian (penanaman) nilai-nilai pengetahuan dan ideologi warga negara

mengenai bagaimana diberlakukannya sistem, regulasi dan kebijakan, termasuk hal yang dirumuskan oleh kebijakan dan demokrasi politik. Mahasiswa sebagai komponen masyarakat juga memiliki peran dan tanggung jawab ideologi sebagai pewaris perjuangan bangsa maupun tanggung jawab profesional. Mahasiswa dipersiapkan untuk menjadi ahli dalam bidang-bidang tertentu agar dapat berperan aktif dalam pembangunan.

Melihat dari data dan fakta yang telah penulis uraikan diatas, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti sejauh mana organisasi kemahasiswaan berperan sebagai sarana pendidikan politik, dan apa saja hambatan yang dialami oleh organisasi mahasiswa IKIP Gunungsitoli dalam melaksanakan pendidikan politik. Maka dari itu penulis akan melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pendidikan Politik Melalui Kegiatan Organisasi Mahasiswa IKIP Gunungsitoli (Sosialisasi Politik di Lingkungan Mahasiswa IKIP Gunungsitoli)”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada pendidikan politik melalui kegiatan organisasi mahasiswa IKIP Gunungsitoli. Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah di Kampus IKIP Gunungsitoli.

C. Masalah dan Fokus Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut, yaitu:

1. Bagaimanakah peranan organisasi mahasiswa IKIP Gunungsitoli dalam kaitannya dengan pendidikan politik bagi mahasiswa IKIP Gunungsitoli?
2. Bagaimana hambatan yang dihadapi organisasi mahasiswa IKIP Gunungsitoli dalam pelaksanaan pendidikan politik bagi mahasiswa?

Sedangkan fokus penelitian adalah mengungkapkan pendidikan politik yang dilaksanakan oleh organisasi mahasiswa IKIP Gunungsitoli melalui kegiatan keorganisasian dan hambatan apa saja yang dihadapi organisasi mahasiswa dalam pelaksanaan pendidikan politik.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka yang menjadi tujuan utama dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengungkapkan peran organisasi mahasiswa IKIP Gunungsitoli dalam kaitannya dengan pendidikan politik bagi mahasiswa IKIP Gunungsitoli.
2. Untuk mengidentifikasi hambatan yang dihadapi organisasi mahasiswa IKIP Gunungsitoli dalam pelaksanaan pendidikan politik bagi mahasiswa.

E. Kegunaan Penelitian

Kajian tentang pendidikan politik melalui kegiatan organisasi mahasiswa IKIP Gunungsitoli ini diharapkan dapat memberikan manfaat seperti berikut ini.

1. Teoritis (umum)

Memperkaya penulisan karya-karya ilmiah tentang pendidikan dan sosialisasi politik di kalangan mahasiswa.

2. Praktis (khusus)

- a. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya tentang ilmu politik praktis kepada penulis.
- b. Bagi IKIP Gunungsitoli dapat dijadikan sebagai bahan masukan, dan evaluasi tentang bagaimana (pelaksanaan) pendidikan politik dalam kegiatan organisasi mahasiswa IKIP Gunungsitoli.
- c. Sebagai bahan masukan kepada khalayak ramai guna memahami pentingnya Pendidikan Politik.
- d. Sebagai bahan kajian, rujukan, bacaan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang sejenis ataupun penelitian yang lebih luas tentang Pendidikan Politik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian di lapangan, maka dapat penulis kemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan organisasi mahasiswa IKIP Gunungsitoli dalam kaitannya dengan pendidikan politik bagi mahasiswa yaitu membentuk kepribadian politik mahasiswa melalui sikap dan perilaku yang bertanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, menanamkan kesadaran politik mahasiswa dalam menghayati hak dan kewajibannya serta kepedulian terhadap kehidupan sosial kemasyarakatan, dan meningkatkan partisipasi politik mahasiswa terhadap kegiatan politik baik dalam organisasi maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Peran organisasi mahasiswa IKIP Gunungsitoli diselenggarakan melalui bidang kegiatan kemahasiswaan. Adapun bidang-bidang kegiatan organisasi mahasiswa tersebut antara lain : a) bidang penalaran dan keilmuan dilaksanakan melalui kegiatan seperti seminar, diskusi ilmiah, dan lomba karya ilmiah; b) bidang pengembangan minat dan bakat dilaksanakan melalui kegiatan olah raga dan kesenian; c) bidang pengembangan organisasi dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan seperti: latihan dasar kepemimpinan mahasiswa, latihan kepemimpinan manajemen mahasiswa, latihan kepemimpinan mahasiswa; d) bidang sosial kemasyarakatan dilaksanakan melalui kegiatan sosial dan peduli lingkungan seperti berbagi

kasih, donor darah dan mapala; e) aksi mahasiswa dilaksanakan melalui aksi demonstrasi.

2. Hambatan yang dihadapi organisasi mahasiswa IKIP Gunungsitoli dalam pelaksanaan pendidikan politik bagi mahasiswa terdiri dari faktor internal dan eksternal :

- a. Faktor internal meliputi sumber dana yang sangat minim diberikan oleh pihak kampus atau institusi IKIP Gunungsitoli kepada organisasi mahasiswa tidak cukup dalam melaksanakan kegiatan yang diprogramkan oleh organisasi mahasiswa IKIP Gunungsitoli. Komunikasi yang kurang efektif dalam organisasi mahasiswa IKIP Gunungsitoli baik dalam penyampaian pendapat yang masih memiliki sifat egois maupun sering terjadinya miss koordinasi antar pengurus organisasi.
- b. Faktor eksternal yang menjadi hambatan pelaksanaan pendidikan adalah sikap apatis mahasiswa yang menganggap pendidikan politik bukanlah hal yang penting bagi mereka. Image negatif organisasi mahasiswa IKIP Gunungsitoli yang sebagian pengurusnya menunjukkan sikap arogan dalam bertindak, serta selalu anarkis ketika mengadakan aksi demonstrasi, membuat persepsi mahasiswa terhadap organisasi sebagai tempat orang-orang yang dilatih hanya untuk berdemo yang anarkis.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian. Hasil penelitian ini diimplikasikan dalam pelaksanaan pendidikan politik perlu adanya wadah dalam mengembangkan pendidikan politik bagi mahasiswa. Salah satu wadah tersebut adalah organisasi mahasiswa, oleh karena itu diharapkan adanya dukungan dari pihak institut dalam mendukung wadah pendidikan politik tersebut, baik dalam menyediakan anggaran yang cukup bagi organisasi mahasiswa, maupun menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dalam mengembangkan pendidikan politik. Sebagai wadah pendidikan politik, organisasi mahasiswa diharapkan kepada pengurusnya menunjukkan sikap yang patut di tiru oleh mahasiswa dalam setiap tindakan, prilaku dalam aktifitas berorganisasi sebagai orang-orang yang memiliki wawasan dan menaati setiap peraturan yang berlaku baik dalam kampus maupun di luar kampus atau lingkungan masyarakat terutama dalam berorganisasi. Hal tersebut akan nampak dalam sikap, tindakan dan perbuatannya sehari-hari baik dalam lingkungan perkuliahan maupun dalam lingkungan sosial masyarakat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan bagi pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Organisasi Mahasiswa IKIP Gunungsitoli
 - a. Kiranya penelitian ini dapat memotivasi organisasi mahasiswa IKIP Gunungsitoli dalam melaksanakan pendidikan politik dalam berbagai bidang kegiatan kemahasiswaan. Diharapkan juga agar kegiatan tersebut lebih kreatif dan menarik sehingga banyak mahasiswa yang tertarik untuk mengikuti pendidikan politik.
 - b. Dalam melaksanakan aksi mahasiswa dalam hal demonstrasi diharapkan mematuhi tahapan aksi yang telah ditetapkan, tidak bertindak anarkis dan menaati setiap peraturan yang berlaku baik dari dalam kampus maupun di luar kampus atau lingkungan masyarakat. Jadilah organisasi kemahasiswaan yang mampu memberikan teladan bagi mahasiswa baik dalam tindakan, perbuatan dan motivasi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.
2. Bagi Mahasiswa IKIP Gunungsitoli
 - a. Kiranya penelitian ini mampu memberikan pemahaman kepada mahasiswa IKIP Gunungsitoli bahwa betapa pentingnya pendidikan politik itu bagi mereka. Dengan belajar politik diharapkan mahasiswa menjadi insan yang memahami dan menghayati hak dan kewajiban,

berwawasan kedepan dan memiliki sikap tanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

- b. Diharapkan mahasiswa tidak hanya mengikuti perkuliahan saja, tetapi juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan sebagai penunjang bakat dan minat, serta menambah pengetahuan mereka terutama dalam membentuk kepribadian, kesadaran dan partisipasi dalam berpolitik. Selain itu dengan bergabung di organisasi kemahasiswaan, mahasiswa dilatih juga untuk menyusun strategi dan bisa memanage waktu, diri sendiri dan orang lain.

3. Bagi Institusi IKIP Gunungsitoli

Dalam melaksanakan kegiatan, organisasi mahasiswa IKIP Gunungsitoli memerlukan dana untuk mengsucceskan kegiatan tersebut. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada pihak institusi IKIP Gunungsitoli dalam mendukung kegiatan organisasi mahasiswa tersebut dapat mempertimbangkan besaran dana yang diberikan kepada organisasi mahasiswa IKIP Gunungsitoli yang selama ini masih sangat minin jumlahnya.

4. Bagi peneliti lain

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam mengenai pendidikan politik melalui kegiatan organisasi mahasiswa, agar terungkap lebih jelas bentuk-bentuk pelaksanaan pendidikan politik dalam organisasi mahasiswa. Sehingga memperkaya khasanah keilmuan di bidang pendidikan politik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Sanusi. 1977, *Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia*. Jakarta: Tarsito.
- Almond, Gabriel dan Sidney Verba. 1990. *Budaya Politik : Tingkah laku Politik dan Demokrasi di Lima Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alfian. 1986. *Pemikiran dan Perubahan Politik Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Al Muchtar, Suwarma. 2000. *Pengantar Studi Sistem Politik Indonesia*. Bandung. Gelar Pustaka Mandiri.
- Alwi, Hasan, dkk. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cetakan ke-4. Balai Pustaka: Jakarta.
- Anonim. 2003. *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Apeldoorn, L.J.Van. 1975. *Pengantar Ilmu Hukum*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Apter, David. 1987. *Politik Modernisasi*. Jakarta: Gramedia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Balandier, George. 1986. *Antropologi Politik*. Jakarta: Rajawali.
- Bandura, A. 1986. Social Foundations of Taught and Action, A Social Cognitive Theory.[Online]. Tersedia. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelit/Aini%20Mahabbati,%20S.Pd.,%20M.A./bandura0002.pdf>. Diakses tanggal 23 Januari 2015.
- Buchori, M. 2001. *Pendidikan Antisiparotis*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius
- Budiarjo, Miriam. 1996. *Demokrasi di Indonesia, Demokrasi Parlementer Dan Demokrasi Pancasila*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Chowdhury, M. S, & College, M. 2006. "Human Behavior In The Context of Training: An Overview Of The Role of Learning Theories as Applied to